

BAB V

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilihat dari tabel Anova dan histogram rata-rata aktivitas pendekatan (*introduction*), menunggang (*climbing*), dan kawin (*coitus*) dapat disimpulkan bahwa tikus jantan dewasa (*Rattus Novergicus*) yang diberi ekstrak etanol batang bajakah kalalawit (*Uncaria gambir Roxb.*) dengan dosis oral 150 mg/KgBB, 200 mg/KgBB ,dan 250 mg/KgBB selama tiga hari meningkatkan libido pada tikus. Dosis yang efektif yaitu dosis 150 mg/KgBB jika dibandingkan dengan kelompok yang lain karena pada histogram *coitus* dapat dilihat dosis tersebut yang memberikan aktivitas kawin paling tinggi. Batang bajakah kalalawit mengandung senyawa aktif yang dapat meningkatkan libido yakni saponin, alkaloid, flavonoid dan terpenoid. Pada uji identifikasi senyawa terdapat senyawa metabolik yang terdapat pada ekstrak batang bajakah kalalait yakni saponin, flavonoid, alkaloid, dan terpenoid. Senyawa metabolik inilah yang kemungkinan besar memberikan efek afodisiak pada tikus jantan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat diperbaiki untuk penelitian selanjutnya yakni perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai senyawa yang terkandung dalam ekstrak batang bajakah kalalawit yang dapat memberikan efek afrodisiak. Kemudian pemberian dosis batang bajakah kalalawit perlu ditingkatkan secara bertahap agar diketahui rentang dosis minimal dan dosis maksimum untuk peningkatan libido. Waktu pengamatan aktivitas sebaiknya minimal 5 hari agar diketahui aktivitas puncaknya pada hari keberapa. Karena waktu penelitian yang reaktif singkat sehingga hanya dilakukan selama 3 hari. Alat Libidometer mungkin dapat disempurnakan kembali agar hasil penelitian yang diperoleh lebih maksimal.